

## UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN SIKAP PATRIOTISME PADA ANAK SEKOLAH DASAR

Noor Fahima Sania<sup>1</sup>, Salsabila Isnani Azzahrah<sup>2</sup>, Najmi Zukhrafa Ulya<sup>3</sup>, M. Bahri  
Musthofa<sup>4</sup>

[noorfahimasania@gmail.com](mailto:noorfahimasania@gmail.com)<sup>1</sup>, [salbilaisnani@gmail.com](mailto:salbilaisnani@gmail.com)<sup>2</sup>, [ulya.sgg@gmail.com](mailto:ulya.sgg@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[bahri.musthofa007@gmail.com](mailto:bahri.musthofa007@gmail.com)<sup>4</sup>

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja yang di upayakan guru untuk meningkatkan sikap patriotisme pada anak-anak sekolah dasar. Berdasarkan studi, banyak hal yang dapat dilakukan guru untuk mempengaruhi sikap patriotisme positif kepada siswa nya. Salah satu cara dengan mengunjungi tempat wisata bersejarah dapat meningkatkan sikap patriotisme pada siswa. Penelitian dilakukan dengan metode pendekatan kualitatif dan wawancara terhadap guru di sebuah sekolah dasar. Kajian ini menunjukkan bahwa upaya ini dapat digunakan sebagai upaya untuk membangun sikap patriotisme pada anak-anak sekolah dasar dan dapat menjadi acuan bagi guru dan pendidik untuk mengembangkan program yang lebih efektif untuk meningkatkan sikap patriotisme pada anak-anak sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Upaya Guru, Sekolah Dasar, Museum, Patriotisme.

### PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara kesatuan dengan bentuk pemerintahan republik berdasarkan konstitusi yang sah yaitu Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Indonesia merupakan negara terluas ke-14. Indonesia banyak di pengaruhi oleh bangsa penjajah bahkan pernah di jajah selama bertahun-tahun, oleh negara penjajah, diantaranya: Portugis, Spanyol, Belanda, Perancis, Inggris, dan Jepang. Kemudian Indonesia di nyatakan merdeka pada 17 Agustus 1945 hingga sekarang kita dapat hidup aman tentram di negara Indonesia bahkan kita bisa menempuh pendidikan di negara kita. Pendidikan pertama kali di Indonesia pada saat masa prasejarah, ketika masyarakat mewariskan pengetahuan dan keterampilan. Pada masa penjajahan Belanda, pendidikan formal di Indonesia baru dimulai.

Sekolah didirikan oleh Belanda untuk penduduk asli Indonesia pada awal abad ke-20. Namun, tujuan dari institusi ini untuk pembentukan pegawai pemerintah dan tenaga kerja terampil yang dibutuhkan Belanda untuk mengelola perekonomian kolonial mereka. Setelah Indonesia memperoleh kemerdekaan pada tahun 1945, pemerintah menempatkan prioritas pada pembangunan pendidikan nasional. Banyak sekolah didirikan oleh masyarakat Indonesia sendiri pada awal kemerdekaan sebagai upaya untuk mengatasi perbedaan pendidikan antara masyarakat kaya dan miskin. Hingga saat ini , pendidikan di Indonesia terus berkembang dan berubah saat menghadapi tantangan globalisasi.

Nilai-nilai nasionalisme dan sikap patriotisme menjadi hal penting yang harus ditanamkan oleh para pendidik dalam menghadapi beberapa tantangan globalisasi saat ini. Penanaman sikap patriotisme pada anak sekolah dasar menjadi tanggung jawab bersama bagi orang tua, lingkungan, dan yang tak kalah pentingnya lagi yaitu seorang guru. Sebagai seorang guru tidak hanya mendidik dan mengajar yang menjadi tugas dan kewajibannya, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing dalam mengimplementasikan nilai-nilai kebangsaan. Dalam dunia pendidikan, guru memiliki beberapa strategi atau metode yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan meningkatkan sikap patriotisme peserta didiknya mulai dari pembelajaran dikelas, kegiatan ekstrakurikuler, ataupun

program-program khusus yang dirancang untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air. Namun seiring berjalannya zaman, perkembangan teknologi dan globalisasi dapat mempengaruhi minat dan perhatian peserta didik terhadap nilai-nilai kebangsaan. Oleh karena itu para guru harus selalu berinovasi dan beradaptasi dalam metode pengajaran agar nilai-nilai patriotisme dapat disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah diterima oleh anak-anak. Disisi lain pemerintah juga terus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan semua orang memiliki akses yang sama ke Pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara sebagai teknik pengumpulan data primer. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh wawasan tentang pengalaman dan upaya guru dalam mengajarkan nilai patriotisme pada murid sekolah dasar. Penelitian ini didapatkan melalui guru-guru sekolah dasar yang memiliki pengalaman dalam mengimplementasikan cara mereka dalam meningkatkan sikap patriotisme.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur, dimana peneliti menanyakan beberapa pertanyaan yang mengarahkan, namun juga mempunyai keleluasaan untuk mengeksplorasi topik lebih lanjut berdasarkan jawaban responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis tematik yang mentranskripsikan hasil wawancara secara lengkap. Dan mengelompokkan tema-tema yang ditemukan kedalam katagori yang lebih luas.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan , penulis dapat memahami bagaimana guru dapat mengimplementasikan upaya nya dalam mengajarkan nilai patriotisme kepada peserta didik. Pak Fatichin sebagai kepala sekolah dan juga para guru MI Miftahul ulum menyampaikan bahwa, pendidikan di Indonesia terus berkembang dan berubah saat menghadapi tantangan globalisasi. Pemerintah terus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dan memastikan semua orang memiliki akses yang sama ke pendidikan. Seorang guru harus memiliki kualifikasi dan kompetensi yang telah ditentukan. Selain mengajarkan ilmu pengetahuan , seorang guru juga harus mengajarkan pendidikan karakter kepada peserta didik. Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk membangun karakter siswa sehingga mereka menjadi orang yang bermoral, berakhlak mulia, toleran, tangguh, dan berperilaku baik. Pendidikan karakter adalah suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk mengembangkan karakter yang baik. Pendidikan karakter sangat banyak macam nya mulai dari religius, nasionalisme, patriotisme, dan lain-lain. Hal yang rutin dilakukan oleh lembaga MI Miftahul Ulum adalah sikap religious, implementasi nya dengan cara setiap memulai pembelajaran, peserta didik diwajibkan untuk mengikuti doa bersama di halaman sekolah, sholat dhuha bersama, dan pembelajaran Al-Qur'an. Kemudian untuk sikap patriotisme dan nasionalisme ini diimplementasikan dengan cara mengajak peserta didik berkunjung di tempat-tempat bersejarah seperti tugu pahlawan, museum NU, museum pendidikan, dan tempat bersejarah lainnya . Selain itu Para Pendidik juga ikut serta dalam meningkatkan dua hal itu, dengan cara :

### **1. Disiplin**

Di usahakan Para Pendidik datang lebih awal daripada peserta didiknya.

### **2. Mengajarkan peserta didik untuk memiliki sikap rela berkorban.**

### **3. Menunjukkan rasa cinta tanah air ,dengan cara menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan terbiasa memakai produk dalam negeri.**

4. Mengajarkan sikap saling toleransi terhadap perbedaan antar teman.
5. Dan masih banyak lagi yang di terapkan oleh Tenaga Pendidik di MI Miftahul Ulum.

Dalam Pembelajaran di kelas, Guru di MI Miftahul Ulum memiliki beberapa strategi untuk menerapkan praktik pendidikan karakter dalam meningkatkan sikap patriotisme diantaranya :

1. Bertindak sebagai sosok yang peduli.

Dalam hal ini, guru harus memiliki perhatian lebih kepada peserta didiknya agar mengetahui perkembangan peserta didiknya.

2. Menerapkan Pembelajaran Kooperatif.

Guru berupaya membangun kerja sama positif diantara anggota kelompok sehingga peserta didik saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas.

3. Menciptakan lingkungan kelas yang demokratis.

Guru melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan dan berbagai tanggung jawab untuk menjadikan kelas sebagai tempat yang kondusif.

4. Mengajarkan nilai-nilai melalui kurikulum.

Perilaku Patriotisme selalu di tanamkan di awal pembelajaran seperti, guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu kebangsaan.

Selain itu peningkatan sikap patriotisme dapat dilakukan dengan kegiatan berkunjung di tempat bersejarah. Dengan ini peserta didik merasa sangat terbantu, karena dapat membayangkan apa yang ada di dunia pendidikan di negara Indonesia karena didalam tempat bersejarah ini banyak miniature-miniature yang memiliki makna tersendiri. Di era globaisasi ini peserta didik telah merasakan hal yang sangat mudah, mendapatkan alat dan media pembelajaran yang sudah berbasis teknologi.

Dulu nya sekolah masih memakai kapur sekarang sudah memakai spidol, dulu media pembelajaran selalu di jelaskan oleh guru secara langsung dan sekarang guru bisa menggunakan tampilan video melalui proyektor . Jadi ketika peserta didik mengetahui bahwa pendidikan indonesia sudah sangat maju, hendaklah mereka memiliki sikap patriotisme dan nasionalisme sebagai rasa terima kasih kepada para pahlawan karena tanpa perjuangan mereka pendidikan di indonesia tidak akan se-instan sekarang, semua berproses dari yang kuno hingga modern , bahkan peserta didik dapat berfikir bahwa sepenting itu pendidikan dan seberapa besar perjuangan guru untuk mencerdaskan anak bangsa.

Dengan hal itu peserta didik jadi terdorong untuk memiliki sikap rela berkorban, mengorbankan segala perjuangannya untuk menuntut ilmu hingga kelak menjadi penerus bangsa yang dapat memajukan negara demi kemakmuran dan kejayaan tanah airnya. Para guru MI Miftahul Ulum ini sangat berupaya untuk meningkatkan sikap patriotisme kepada peserta didik di sekolahnya. Data diatas juga didukung oleh hasil pemngamatan peneliti saat observasi di sekolah. Peneliti melihat bagaimana siswa dapat memiliki sikap disiplin terhadap peraturan yang ada, rela berkorban untuk bangsa dengan belajar sungguh-sungguh, dan memiliki sikap toleransi terhadap sesama. Sikap tersebut menunjukkan hasil dari upaya guru dalam meningkatkan sikap patriotisme pada anak sekolah dasar.

## **KESIMPULAN**

Dari pembahasan diatas dapat kita simpulkan bahwa pendidikan karakter termasuk nilai-nilai patriotisme dan nasionalisme yang merupakan bagian penting dari pendidikan di Indonesia. Upaya guru dalam meningkatkan sikap patriotisme memiliki peran yang sangat penting dalam membangun generasi yang memiliki nilai-nilai moral dan kebangsaan yang kuat. Selain itu, kegiatan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah yang memberikan

pengalaman langsung kepada siswa tentang perjuangan dan pentingnya Pendidikan dalam Sejarah Indonesia.

Upaya guru dalam memperkenalkan nilai-nilai patriotisme dengan mengajarkan sikap disiplin, rela berkorban, toleransi, dan cinta tanah air. Hal ini dapat menjadi contoh bagi pendidik lainnya untuk mengembangkan program-program yang efektif dalam meningkatkan sikap patriotisme di kalangan anak-anak sekolah dasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Rahayu SetiyaS. (2020) Sejarah Pendidikan Indonesia dari masa ke masa Membentuk Karakter Pribadi Pribumi Bangsa. Formadiksi Universitas Negeri Malang

Saptono, 2011, Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter, Jakarta: Erlangga Grou.

Kurniawan, Aris. Peranan Guru Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Genegsari 01 Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020. Sukoharjo: Civic Education and Social Sciense Jurnal, 2020